

Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa

Use of Google Form in Support of Data Collection for Student Scientific Work

Tri Widayanti

STMIK Pontianak, Jl. Merdeka, No.372 Pontianak, Kalimantan Barat

e-mail: triwidayanti69@gmail.com

Abstrak

Pembuatan dan penyebaran kuisioner secara konvensional berdampak dalam pengumpulan data dan penyelesaian skripsi menjadi lebih lama. Sementara di sisi yang lain mahasiswa harus dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu. Ketepatan mahasiswa menyelesaikan kuliah berimbang juga pada akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan agar mahasiswa dapat mempraktekan aplikasi google form dalam pembuatan kuesioner dan pengumpulan data karya ilmiah secara online. Mengingat masih banyaknya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo Pontianak yang belum mengetahui cara pembuatan kuesioner menggunakan aplikasi google form. Selama ini mahasiswa masih menggunakan cara konvensional dalam pembuatan dan penyebaran kuesioner. Seminar diikuti oleh mahasiswa semester akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo Pontianak sebanyak 22 peserta. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan ceramah, bimbingan praktik secara langsung dan diskusi agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil Pretest dan Posttest memperlihatkan bahwa setelah seminar semua mahasiswa dapat memahami penggunaan aplikasi google form untuk pembuatan kuesioner dan pengumpulan data karya ilmiah.

Kata kunci— Pengumpulan data, Kuesioner, Skripsi, Google Form.

Abstract

The creation and dissemination of questionnaires conventionally has an impact in data collection and completion of thesis for longer. While on the other hand students should be able to complete college on time. The accuracy of students completing lectures also affects the accreditation of study programs and universities. The purpose of community service implementation to foster knowledge and insight so that students can practice google form application in making questionnaires and collecting scientific work data online. Considering the number of students of the College of Economists Boedi Oetomo Pontianak who do not know how to make questionnaires using the google form application. So far, students are still using conventional methods in the manufacture and dissemination of questionnaires. The seminar was attended by 22 participants from the final semester of the Boedi Oetomo Pontianak College of Economics. Implementation of community service using lecture approach, direct practice guidance and discussion so that participants can understand the material delivered. Based on the results of Pretest and Posttest showed that after the seminar all students can understand the use of google application form for the creation of questionnaires and data collection of scientific work.

Keywords— Data collection, Questionnaires, Thesis, Google Form.

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama [1]. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni [2]. Dalam menyusun karya ilmiah dibutuhkan data yang sesuai dengan topik karya ilmiah tersebut. Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan survei. Survei merupakan instrumen penelitian ilmiah untuk mengumpulkan data primer agar mendapatkan *feedback* dari responden dengan cara memberikan kuisioner [3]. Kuisioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian [4].

Pembuatan dan penyebarluasan kuisioner dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa semester akhir sering dilakukan, terutama untuk pengambilan data skripsi pada bidang disiplin ilmu sosial. Pembuatan dan penyebarluasan kuisioner secara *konvensional* berdampak pada durasi waktu yang lama dalam pengumpulan data, sehingga pada gilirannya akan menyebabkan penyelesaian skripsi menjadi lebih lama. Sementara di sisi yang lain mahasiswa harus dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu agar tidak lagi terbebani dengan biaya kuliah. Selain itu juga ketepatan mahasiswa menyelesaikan kuliah berimbang juga pada akreditasi program studi dan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa semester akhir dan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo menyatakan bahwa persoalan yang dihadapi saat ini adalah pengumpulan data yang tidak efektif dan efisien. Ketidakefektifan dan ketidakefisienan terutama dengan banyaknya penggandaan *hardcopy* dari kuisioner yang harus dilakukan, waktu yang lebih lama, dan membutuhkan biaya yang lebih besar.

Perkembangan teknologi yang terintegrasi dengan internet memiliki peran yang penting dan membantu dalam pengumpulan data kuisioner. Banyak aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung dalam pembuatan dan penyebarluasan kuisioner berbasis online dan gratis. Salah satu *software* yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasian dan cukup baik untuk digunakan sebagai media untuk pembuatan dan penyebarluasan kuisioner adalah *google form* [5]. Penggunaan aplikasi *google form* akan membawa perubahan dari konvensional ke *paperless culture* [6]. *Paperless culture* merupakan suatu bentuk budaya baru dalam pembuatan kuisioner di era teknologi informasi yang tidak menggunakan kertas di dalam pembuatan dan penyebarluasan kuisioner, serta tabulasi data dilakukan secara otomatis dan *online* [7,8].

Aplikasi *google form* merupakan aplikasi yang berbasis web sehingga memudahkan pengguna untuk mengaksesnya dengan menggunakan komputer, laptop dan gawai tanpa mengenal tempat dan waktu selama ada jaringan internet. *Google form* banyak digunakan di dalam dunia pendidikan dan penelitian. Manfaat *google form* di dunia pendidikan seperti melaksanakan ujian online, survei penilaian terhadap guru/dosen, pendaftaran siswa/mahasiswa baru, absensi online [7,9].

Berikut beberapa penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi *google form*. Pelatihan model pembelajaran jarak jauh berbasis *google form* sebagai media pembelajaran terhadap 30 guru dari berbagai daerah di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan Aplikasi Google Form tersebut sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pelatihan dilakukan dalam bentuk tutorial dan diskusi tentang langkah-langkah untuk membuat media kuis online menggunakan aplikasi Google Form. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan sudah memahami prinsip-prinsip menciptakan kuis dan mampu menciptakan kuis online menggunakan aplikasi Google [10]. Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Monitoring Kegiatan Kuliah pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar bertujuan untuk mengumpulkan data kegiatan perkuliahan per pekan untuk kepentingan analisis kesesuaian materi kuliah dan rencana

pembelajaran semester, memantau tingkat kehadiran dan keterlaksanaan perkuliahan sesuai jadwal. Aplikasi google form ini dipilih karena tergolong sebagai aplikasi open source, digunakan secara online, dan kesederhanaan dalam perancangan dan penggunaannya. Aplikasi google form yang dirancang digunakan oleh dosen sebagai pengampu mata kuliah dan mahasiswa sebagai peserta kuliah. Dalam riset pengembangan ini, hasil yang diperoleh berupa form isian, hasil input data setiap pengguna, dan basis data hasil input dari seluruh pengguna. Analisis terhadap data yang diperoleh merupakan luaran tambahan yang dibahas secara terpisah [11]. Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini ialah terwujudnya keterampilan guru PAI memanfaatkan google form dalam melaksanakan evaluasi. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini ialah pengurus AAGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) sebagai panitia dan narasumber, team ahli sebagai narasumber utama dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, guru PAI yang tergabung dalam AGPAII sebagai objek. Hasil kegiatan ini ialah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 142 orang, narasumber melakukan sosialisasi dengan metode ceramah dan memberikan pelatihan melalui simulasi, serta peserta dapat membuat soal melalui google form [12]. Penggunaan media google form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah sangat praktis. Selain sangat praktis, penggunaan platform google form juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa, karena Google Forms juga memiliki fitur quiz yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan [13]. Penelitian pengembangan tes diagnostik menggunakan aplikasi google form materi momentum dan impuls untuk siswa SMA bertujuan untuk mengembangkan tes diagnostik dengan aplikasi google form yang digunakan untuk mengeksplorasi kesalahpahaman siswa tentang momentum dan impuls di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menerapkan desain Research and Development (R & D). Tes diagnostik dikembangkan berdasarkan konsep awal siswa tentang momentum dan dorongan yang diambil dari beberapa studi sebelumnya dari Departemen Pendidikan Fisika UNTAN. Populasi penelitian ini dilakukan pada siswa SMA negeri di Pontianak. Sampel ini penelitian adalah 97 siswa dari kelas XI. Penelitian ini memberikan 15 item tes diagnostic pertanyaan yang dibagi menjadi dua kategori; sedang dan mudah. Pertanyaan moderat adalah 13 item sementara yang mudah bernomor 2 item. Tingkat validitas konten penelitian ini 0.70. Kemudian, keandalan menunjukkan 0,715. Berdasarkan hasil validasi di atas dengan indeks Aiken 1 dan beberapa data respons siswa, aplikasi formulir google dapat dikategorikan sebagai kategori tinggi (87,6%). Jadi, aplikasi google form dapat digunakan untuk pertanyaan tes diagnostik [14].

Dari uraian diatas, untuk menumbuhkan minat mahasiswa mengenai pemanfaatan *google form* dalam penulisan karya ilmiah diperlukan sebuah aktivitas dalam bentuk seminar dan praktek langsung penggunaan *google form*.

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dalam bentuk seminar pemanfaatan *google form* dalam bidang penelitian adalah untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan agar mahasiswa dapat mempraktekan aplikasi *google form* dalam pembuatan kuisioner dan pengumpulan data karya ilmiah secara online.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, praktek, dan diskusi. Metode ceramah dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan sejaumhmana *google form* dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan data dalam bentuk kuesioner. Praktek dilaksanakan secara singkat dengan mempraktekkan pembuatan kuesioner dalam *google form*. Sedangkan diskusi dilakukan untuk melihat sejaumhmana antusias peserta dalam kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 di ruang kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Boedi Oetomo Pontianak yang terletak di Jl. Ampera No GG 1-2, Sungai Bangkok, Kec. Pontianak Kota. Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 22 orang mahasiswa semester akhir.

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dilakukan survei lokasi. Survei lokasi ini dilakukan untuk dapat menganalisis situasi target pengabdian, diskusi dengan kepala LPPM dan ketua STIE Boedi Oetomo dalam penentuan tema dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta mengenai pengetahuan awal tentang manfaat *google form* dalam pembuatan kuisioner dan pengumpulan data untuk karya ilmiah. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan *google form* dalam mendukung pengumpulan data karya ilmiah mahasiswa. Penyampaian materi ini dilakukan baik secara teori maupun praktik singkat dengan mengambil contoh karya ilmiah dari peserta seminar, yaitu tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan kasir di Hypermart. Penyampaian materi diselingi juga dengan diskusi. Pada tahap ini diakhiri dengan pemberian beberapa pertanyaan (*Post Test*) untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah materi disampaikan. Hasil jawaban kuisioner akan di evaluasi sebagai masukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di waktu mendatang.

3. HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan oleh kepala LPPM yang mewakili menajemen STIE Boedi Oetomo. Pada kesempatan tersebut beliau menyampaikan harapannya supaya mahasiswa peserta seminar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini sehingga nantinya dapat mengimplementasikannya pada penulisan karya ilmiah. Kegiatan seminar dihadiri oleh 22 mahasiswa STIE Boedi Oetomo. Sebelum materi disampaikan dilakukan *Pretest* untuk mengetahui pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat terkait materi yang akan disampaikan. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *google form* sekaligus untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi informasi kepada peserta seminar. Adapun pertanyaan *pretest* yang diberikan kepada peserta antara lain: apakah anda pernah mendengar aplikasi *google form*, apakah anda mengetahui manfaat aplikasi *google form*, dan apakah anda pernah menggunakan aplikasi *google form*.

Materi ceramah yang disampaikan meliputi manfaat *google form*, cara membuat *google form* dan melihat hasil penggunaan *google form*. Gambar 1 melihatkan proses penyampai materi *google form*. *Google form* merupakan aplikasi yang disediakan oleh *google* yang dapat diakses secara gratis untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam bentuk templet yang memiliki berbagai fungsi dan manfaat [15]. Aplikasi ini sangat sesuai untuk berbagai kalangan baik mahasiswa, guru, dosen maupun profesional dalam membuat quiz, form dan survey secara online [15].



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi

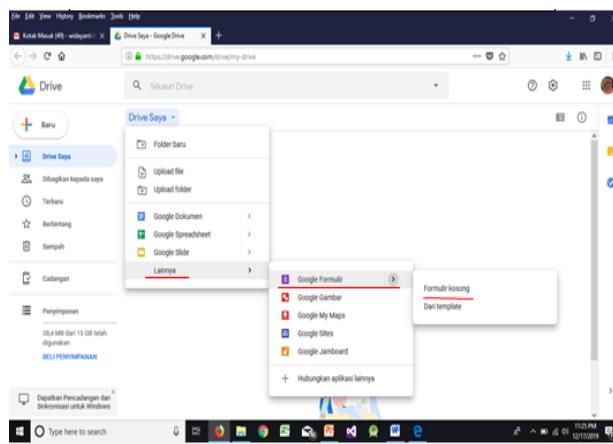
Pada sesi praktek singkat, pemateri menjelaskan cara membuat kuisioner dengan menggunakan *google form*. Media yang digunakan oleh sebagian peserta menggunakan hp

android dan sebagian yang lain menggunakan laptop, seperti terlihat pada gambar 2. Syarat utama dari pelatihan ini adalah semua peserta telah memiliki *email* terlebih dahulu pada layanan *google mail* [7,16]. Bagi peserta yang belum memiliki akun google diwajibkan untuk membuat *email* terlebih dulu. Akun google ini nantinya akan mengkoneksikan ke aplikasi *google form*, seperti terlihat pada gambar 3. Setelah semua peserta memiliki akun, peserta diarahkan untuk masuk ke layanan *email*, kemudian peserta disarankan untuk mengakses layanan *google drive*.



Gambar 2. Suasana Sesi Praktek

Untuk dapat mengakses *google drive* peserta dianjurkan untuk mengklik aplikasi *google* yang iconnya berupa fitur titik-titik pada pojok kanan atas pada akun *gmail*. Selanjutnya semua peserta diminta untuk memilih aplikasi *Drive* yang dilanjutkan dengan mengklik salah satu fitur *My Drive* atau tanda Baru. Dalam kedua fitur tersebut menghasilkan tampilan yang sama. Setelah itu peserta diarahkan untuk mengklik “lainnya”, untuk selanjutnya mengklik fitur *google forms*, seperti terlihat pada gambar 3. Fitur *google form* memiliki dua pilihan yaitu “formulir kosong” dan formulir yang sudah di tentukan templatnya. Pelaksanaan praktik menggunakan “formulir kosong” agar mudah didesain sesuai dengan keinginan pembuat kuisioner. Aplikasi *google form* sering digunakan untuk melakukan survei berbasis online khususnya dalam pembuatan kuisioner, sehingga pengolahan data lebih efektif, efisien dan terintegrasi dengan komputer sebagai pengolahan data elektronik [17].

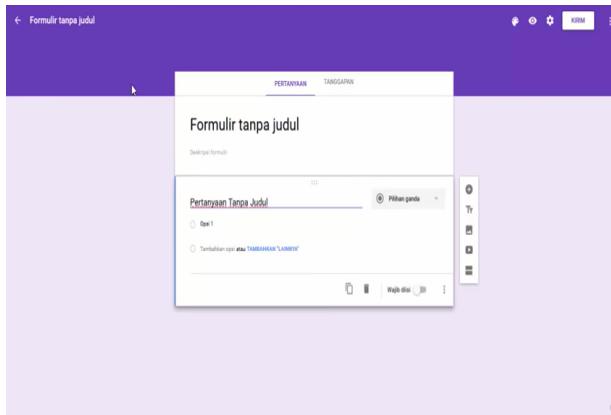


Gambar 3. Membuat Google Form

Setelah *Google Form* dipilih, maka akan terlihat *template blank*. Pada *template blank* akan terlihat kotak dialog “formulir tanpa judul” yang memiliki ukuran huruf cukup besar, seperti terlihat pada gambar 4. Selanjutnya klik kotak dialog tersebut dan ketikkan judul kuisioner yang diinginkan. Setelah judul diisi, kolom “deskripsi formulir” juga diisi dengan

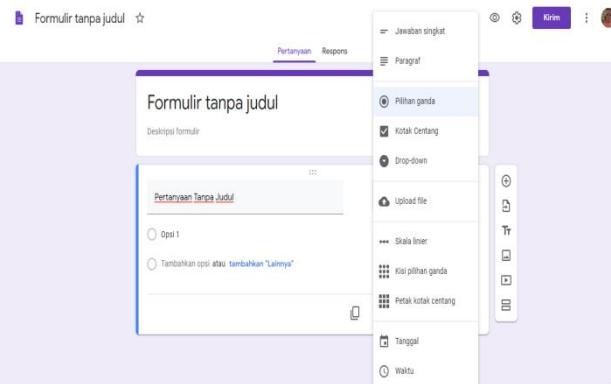
Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa

paparan secara deskriptif mengenai kuesioner yang akan dibuat. Deskripsi dibuat secara rinci dan jelas agar responden mudah memahami maksud pembuatan kuisioner.



Gambar 4. Template Blank pada Google Form

Tahap berikutnya adalah memasukkan daftar pertanyaan untuk kuesioner pada kolom “pertanyaan” yang terletak di bawah kolom “deskripsi formulir”, lalu tuliskan pertanyaan yang akan diajukan. Pembuat kuisioner juga diberi kebebasan untuk memilih jenis pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan kuisioner tersebut ada beberapa pilihan bentuk jawaban kuisioner, seperti penjelasan atau jawaban singkat, paragraf atau penjelasan yang panjang, pilihan ganda, kotak centang, *drop down*, skala linier, kisi pilihan ganda, tanggal dan waktu, seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Template pemilihan jenis pertanyaan pada kuisioner

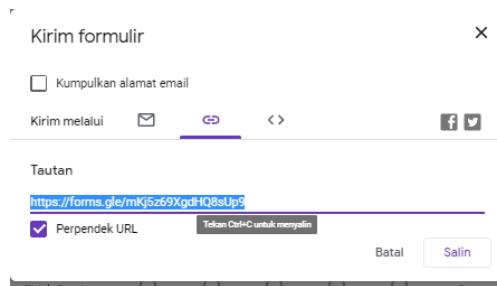
Dengan simulasi tersebut pemateri bisa menjelaskan bagaimana membuat judul kuisioner beserta penjelasan penggunaan kuisioner tersebut. Tahap selanjunya pemateri menjelaskan pembuatan identitas dan pertanyaan kuisioner bagi responden. Jawaban pertanyaan tersebut ada yang wajib diisi dan boleh tidak diisi atau opsional. Untuk kuisioner yang wajib diisi maka klik icon maka akan muncul tanda bintang merah (*) pada kuesioner yang dimaksud. Jika ingin menambahkan pertanyaan maka klik icon . Apabila ingin mengimpor pertanyaan dari tempat lain maka klik icon . Untuk menambahkan judul dan deskripsi maka klik icon . Dalam pembuatan kuisioner bisa juga ditambahkan gambar dengan mengklik icon . Sedangkan untuk menambahkan video maka klik icon . Ada kalanya dalam pembuatan kuisioner dilakukan pembagian dalam beberapa bagian dengan cara mengklik icon . Untuk memudahkan pengenalan dan manfaat icon-icon pada google form, pemateri menerapkan pada contoh kuisioner karya ilmiah dari peserta seminar, yaitu tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan kasir di Hypermart.

Kuisisioner yang digunakan sebagai contoh terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama sebagai pertanyaan penyaring bagi responden, apabila responden tidak pernah berbelanja di swalayan tersebut maka pertanyaan selesai. Bagian kedua merupakan pertanyaan yang dapat diisi oleh responden apabila responden pernah berbelanja pada swalayan tersebut, seperti terlihat pada gambar 6.

a. Pertanyaan penyaring b. Pertanyaan Lanjutan

Gambar 6. Contoh Kuisisioner

Setelah selesai pembuatan kuisioner peserta diajarkan bagaimana mendapat link kuisioner tersebut agar dapat di sebarkan memalui email atau medsos seperti whatsapp, facebook, instagram, telegram dan lain-lain. Untuk mendapatkan link tersebut peserta diminta memilih fitur KIRIM, kemudian pilih fitur LINK sehingga akan muncul URL untuk kuesioner yang dibuat dalam bentuk yang panjang. URL tersebut dapat diperpendek dengan cara memilih fitur Perpendek URL, selanjutnya URL tersebut dapat disalin dan dikirimkan ke responden yang diinginkan, seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Link Kuisioner

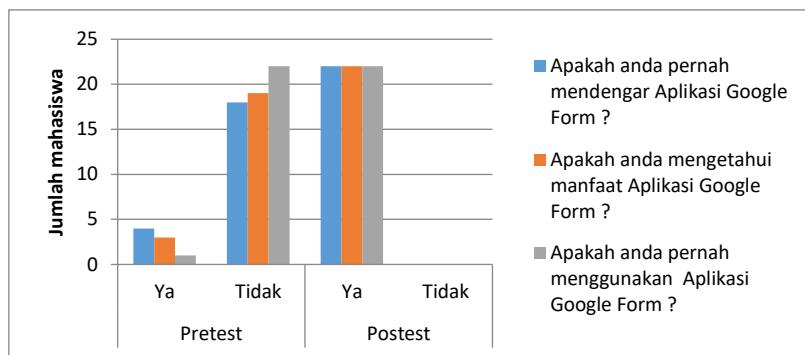
Pemateri juga menjelaskan bagaimana mengetahui banyaknya responden yang mengisi kuisioner dengan cara membuka *google drive* karena kuisioner yang dibuat tadi akan tersimpan di dalam *google drive*. Klik kuisioner tersebut maka akan terlihat diatas kuisioner tersebut jumlah responden yang telah mengisi. Tanggapan responden terhadap kuisioner secara otomatis akan tersimpan pada aplikasi *spreadsheet* yang berada di akun *google* sehingga mudah dalam pengelolaannya [8]. Untuk melihat data yang sudah masuk ke dalam *spreadsheet* dapat memilih fitur *+ (spreadsheet)*. Data tersebut dapat di *download* dengan cara klik fitur File, kemudian pilih fitur *download* selanjutnya tinggal pilih bentuk file yang ingin di *download* baik berupa *microsoft excel*, format *open document*, dokumen *PDF*, halaman Web dll. Data yang tersimpan dalam *spreadsheet* yang digunakan untuk karya ilmiah biasanya di *download* dalam *microsoft excel* sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mengolahnya.

Selama ceramah dan praktek singkat berlangsung diberikan ruang untuk diskusi. Pada saat diskusi tersebut terlihat antusias yang tinggi dari peserta, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tingginya tingkat partisipasi peserta dalam melakukan praktek. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah apakah didalam pembuatan kuisioner harus terdiri dari dua bagian

Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa

atau harus ada pertanyaan penyaring, bagaimana memasukan gambar dalam kuisioner, dan bagaimana *copy paste* pertanyaan yang sudah dibuat agar tidak mengulang pembuatan pilihan jawaban. Tingkat antusias yang tinggi belum tentu mencerminkan tingkat pemahaman yang tinggi pula, sehingga pemateri perlu melakukan Post Test.

Hasil Post-Test akan dibandikan dengan hasil Pretest untuk melihat sejauhmana tingkat keberhasilan seminar pengabdian kepada masyarakat. Hasil Pretest menunjukkan bahwa empat atau 18% mahasiswa pernah mendengar aplikasi google form dan yang tidak pernah mendengar aplikasi google form sebanyak 18 mahasiswa atau 82%. Mahasiswa yang mengetahui manfaat tiga mahasiswa atau 14% sudah mengetahui manfaat google form dan 19 atau 86% mahasiswa tidak mengetahui manfaat google form. Sedangkan jumlah mahasiswa yang pernah menggunakan aplikasi google form hanya satu atau 4,5% mahasiswa dan 21 atau 95,5 % mahasiswa sudah pernah menggunakan aplikasi google form, seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik Hasil Pretest dan Pos Test

Pada akhir sesi seminar pemateri menyampaikan untuk selalu berinteraksi dengan google form agar pengetahuannya bertahan lama dan menemukan kelebihan-kelebihan yang lain dari google form, selain itu pemateri juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah tinggi ilmu ekonomi dan para peserta yang sudah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penutupan kegiatan dilakukan oleh kepala LPPM STIE Boedi Oetomo dan dilanjutkan dengan foto bersama terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Foto Bersama Dengan Peserta Seminar

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM ini semua mahasiswa STIE Boedi Oetomo Pontianak dapat memahami dan mampu menggunakan aplikasi google form dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan semua peserta memiliki antusiasme yang

sangat tinggi terkait dengan pemanfaatan google form dalam mendukung pembuatan kuesioner Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan tambahan pengetahuan baru dan wawasan dibidang teknologi informasi untuk mendukung penelitian dalam pengumpulan data.

5. SARAN

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk ceramah dan pelatihan singkat mengenai pemanfaatan google dalam pembuatan kuisioner untuk mendukung pengumpulan data karya ilmiah, mahasiswa peserta kegiatan tersebut diharapkan dapat mengimplementasikan dalam penyelesaian skripsi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roellyana, S., & Ratih, A.L., "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi." Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia Vol. 1, No. 1, pp. 29-37, 2016.
- [2] Asmawan, A. "Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi". Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 26, No. 2, pp.51-57, 2017.
- [3] Muchlis, Christian, A., & Sari, M.P., "Kuesioner Online Sebagai Media Feedback Terhadap Pelayanan Akademik pada STMIK Prabumulih". Jurnal Eksplora Informatika, Vol. 8, No. 2, pp. 149-157, 2019.
- [4] E. Nugroho, "Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner". Cetakan Pertama: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- [5] Batubara, H. H. & Noor, D. A., "Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam." Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, Vo.2, No. 1, 2017.
- [6] Yuniarti, R. & Hartati, W., "Pemantauan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Mahasiswa Stia Muhammadiyah Selong Menggunakan Aplikasi Google Form". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, pp. 19-28, 2020.
- [7] Batubara, H.H., "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari". Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.8, No.1, 2016.
- [8] Rahmiyati, S., "Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah". Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 2, pp. 201-209, 2019.
- [9] Sianipar, A. Z., "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa". Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol. 3, No. 1, pp. 16-22, 2019.
- [10] Sari, N. L. "Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembela". KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, 2020.
- [11] Ihsan, N., Tiwow, V. A., & Saleh, M. "Pemanfaatan aplikasi google form dalam monitoring kegiatan kuliah pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar". In Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs Universitas Negeri Makassar, Vol. 2, pp. 21-24, 2020.
- [12] Ritonga, M., Lahmi, A., Rimelfi, R., Bahri, F., & Bagindo, I. T. "Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI". BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1, No. 4, pp. 347-354, 2020.
- [13] Amalia, T. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah". Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, Vol. 5, No. 5, pp. 318-323, 2019.

- [14] Maulidiansyah, D., & Hamdani, H. "Pengembangan Tes Diagnostik Menggunakan Aplikasi Google Form Materi Momentum dan Impuls Untuk Siswa SMA". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 7, No. 7, 2018.
- [15] Simanjuntak, B., & Limpong, T. "Using Google form for student worksheet as learning media". International Journal of Engineering & Technology, Vol. 7, Vol. 3-4, pp. 321-324, 2018.
- [16] Ayuningtya & Suhandiah, S. "Pelaksanaan Pelatihan Google Form Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kabupaten Sidoarjo". SNHRP, pp. 166-172, 2019.
- [17] Febriadi, B. & Nasution, N. "Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kusioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan". INOVTEK Polbeng-Seri Informatika, Vol. 2, No. 1, pp. 68-72, 2017.